

PENGARUH ISI KONTEN BERITA FACT-CHECK JAWA POS TERHADAP PANDANGAN MASYARAKAT DESA MANYAR SEDATI AGUNG

¹Achmad Prasetyo Bambang Budi Susiono, ²D. Jupriono, ³ Amalia Nurul Mutmainnah
^{1,2,3} Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : achmadpras172@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the influence of Jawa Pos fact-check news content on the views of the Manyar Sedati Agung Village community. Against the backdrop of the proliferation of fake news that can mislead the public, the fact-checking process is essential in ensuring the accuracy of information disseminated by the mass media. The research method used is a quantitative approach with data collected through questionnaires distributed to the Manyar Sedati Agung Village community. The results show that Jawa Pos fact-check news has a significant influence on public views. Most respondents have a positive view of the news presented by Jawa Pos and show a high level of trust. This indicates that fact-checking can increase public trust in credible mass media and help them identify accurate information. The study also emphasizes the importance of transparency and accuracy in news delivery by mass media and the need to educate the public on how to verify information to enhance media literacy. Thus, this research contributes to the improvement of journalistic quality in Indonesia and helps the public develop better media literacy.

Keywords: *fact-checking, media literacy, public view*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh isi konten berita fact-check Jawa Pos terhadap pandangan masyarakat Desa Manyar Sedati Agung. Dengan latar belakang maraknya berita palsu yang dapat menyesatkan publik, proses fact-checking menjadi penting dalam memastikan keakuratan informasi yang disebarkan oleh media massa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat Desa Manyar Sedati Agung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita fact-check dari Jawa Pos memiliki pengaruh signifikan terhadap pandangan masyarakat. Mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap berita yang disajikan oleh Jawa Pos dan menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa fact-checking dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap

media massa yang kredibel dan membantu mereka dalam mengidentifikasi informasi yang benar. Penelitian ini juga menekankan pentingnya transparansi dan keakuratan dalam penyampaian berita oleh media massa serta perlunya edukasi kepada masyarakat mengenai cara memverifikasi informasi untuk meningkatkan literasi media. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas jurnalistik di Indonesia dan membantu masyarakat dalam mengembangkan literasi media yang lebih baik.

Kata kunci: fact-checking, literasi media, pandangan masyarakat

Pendahuluan

Dalam era informasi digital yang berkembang pesat saat ini, media massa memegang peranan penting dalam membentuk opini dan pandangan masyarakat. Informasi yang disebarkan melalui berbagai platform media massa, baik cetak maupun digital, dapat mempengaruhi cara pandang dan sikap masyarakat terhadap berbagai isu sosial, politik, dan ekonomi. Namun, dengan kemajuan teknologi informasi, tantangan baru juga muncul, yaitu maraknya berita palsu atau hoaks yang dapat menyesatkan publik. Oleh karena itu, kebutuhan akan berita yang akurat dan dapat dipercaya semakin mendesak. Salah satu cara untuk memastikan keakuratan informasi adalah melalui proses fact-checking.

Fact-checking adalah proses verifikasi fakta yang bertujuan untuk menilai kebenaran dari informasi yang disebarkan oleh media. Dalam jurnalisme, fact-checking menjadi semakin penting karena dapat meningkatkan kredibilitas media dan membantu publik untuk mendapatkan informasi yang benar. Jawa Pos, sebagai salah satu media massa ternama di Indonesia, telah mengimplementasikan fact-checking dalam pemberitaannya. Dengan upaya ini, Jawa Pos berusaha untuk menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh pembacanya.

Desa Manyar Sedati Agung, yang terletak di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, merupakan salah satu desa yang memiliki akses terhadap berbagai sumber informasi, termasuk berita dari media massa. Desa ini memiliki populasi yang beragam dengan tingkat pendidikan yang bervariasi, sehingga menjadi tempat yang representatif untuk melihat bagaimana berita fact-check dapat mempengaruhi pandangan masyarakat. Desa Manyar Sedati Agung memiliki struktur sosial yang terdiri dari berbagai kelompok usia, pekerjaan, dan latar belakang pendidikan, yang memungkinkan penelitian ini untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang dampak berita fact-check.

Beberapa penelitian telah mengevaluasi peran dan dampak fact-checking dalam media massa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Hidayat (2018) serta Sari dan Nugroho (2019) yang menemukan bahwa jurnalisme pemeriksaan fakta efektif mengurangi hoaks dan meningkatkan literasi media serta kesadaran politik. Selain itu, penelitian oleh Wibowo dan Kusumaningrum (2020) serta Pratiwi dan Santoso (2017) menunjukkan bahwa berita fact-checking mampu mengubah pandangan masyarakat dan meningkatkan kepercayaan terhadap media yang kredibel. Adapula penelitian oleh Fauzan dan Wijayanto (2021) mengenai fact checking selama pandemi COVID-19 mengungkapkan bahwa fact-checking selama pandemi COVID-19 berhasil mengurangi misinformasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi akurat. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa fact-checking berdampak positif dalam memperkuat kepercayaan publik terhadap media massa, mengurangi misinformasi, dan meningkatkan literasi media.

Desa Manyar Sedati Agung dengan demografi yang beragam memberikan peluang unik untuk mengkaji bagaimana berita fact-check mempengaruhi masyarakat di tingkat lokal. Penelitian ini akan melihat berbagai faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat, termasuk usia, tingkat pendidikan, dan kebiasaan konsumsi media. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang peran fact-checking dalam membentuk opini publik di tingkat komunitas.

Menurut laporan Reuters Institute Digital News Report 2023, menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap media secara keseluruhan menurun. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kekhawatiran tentang misinformasi yang sering ditemukan di media sosial. Hanya sekitar 22% responden global menyatakan mereka mempercayai berita di media sosial. Dapat disimpulkan bahwa, fact-checking memiliki potensi dan pengaruh besar untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap media, namun efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana informasi tersebut disampaikan dan bagaimana masyarakat mengakses berita. Laporan dari Reuters Institute menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan, upaya yang dilakukan oleh media untuk memverifikasi informasi dan menyajikan berita yang akurat tetap penting dalam membangun kepercayaan publik.

Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur pengaruh berita fact-check Jawa Pos terhadap pandangan masyarakat Desa Manyar Sedati Agung, tetapi juga untuk menilai bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap media mempengaruhi penerimaan dan interpretasi mereka terhadap berita yang disajikan.

Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan mencapai tujuan penelitian, diperlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan secara rinci, mencakup langkah-langkah yang diambil untuk mengumpulkan informasi atau data, serta prosedur yang digunakan untuk menganalisis data tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang representatif dan dapat digeneralisasi, yang akan membantu dalam memahami penelitian ini. Pendekatan kuantitatif membantu dalam mengukur persepsi, sikap, dan pandangan masyarakat terhadap isi konten berita fact-check dari Jawa Pos secara objektif dan sistematis. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menghasilkan data yang dapat digeneralisasi dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh berita fact-check terhadap masyarakat.

Populasi dan sampel nya adalah masyarakat Desa Manyar Sedati Agung, Sidoarjo dengan total 4.404 lalu di hitung dengan rumus *Slovin* menjadi 98 responden. Teknik pengumpulan data melalui survei yang disebarakan kepada responden di Desa Manyar Sedati Agung. Survei dilakukan secara langsung dengan mendatangi rumah responden atau melalui metode online jika memungkinkan, untuk meningkatkan tingkat respons. Kuesioner yang digunakan dalam survei ini mencakup pertanyaan tentang demografi responden, frekuensi pembacaan berita fact-check, dan pandangan mereka terhadap berita tersebut.

Sebelum disebarakan, kuesioner diuji coba terlebih dahulu pada sampel kecil untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mudah dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan. Kuesioner berisi penjelasan tentang apa itu fact-check sehingga bagi responden yang belum mengetahui apa itu fact check dapat memahaminya. Dalam penelitian ini, kepercayaan terhadap media diukur dengan menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari "Sangat Tidak Percaya" hingga "Sangat Percaya". Hasil uji coba ini digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kuesioner sebelum digunakan dalam survei utama.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik demografi responden dan frekuensi pembacaan berita fact-check. Analisis inferensial, seperti regresi linier dan uji t, digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

Langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data: Mengumpulkan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden.
2. Pemrosesan Data: Memasukkan data ke dalam perangkat lunak statistik untuk dianalisis.
3. Analisis Deskriptif: Menghitung frekuensi, rata-rata, dan standar deviasi untuk variabel-variabel yang diteliti.
4. Uji Hipotesis: Menggunakan analisis regresi linier untuk menguji pengaruh isi konten berita fact-check terhadap pandangan masyarakat, serta uji t untuk menilai tingkat kepercayaan masyarakat terhadap berita fact-check Jawa Pos.
5. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (isi konten berita fact-check) terhadap variabel dependen (pandangan masyarakat). Uji t digunakan untuk menguji perbedaan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap berita fact-check Jawa Pos berdasarkan karakteristik demografi responden.

Hasil dan Pembahasan

Validitas data yang terkumpul dinilai melalui uji validitas. Dalam penelitian ini, validitas kuesioner diuji menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29. Kuesioner dianggap valid jika koefisien korelasi (r) yang dihitung lebih besar dari nilai kritis (r tabel). Nilai kritis (r tabel) untuk penelitian ini adalah 0,197 dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa:

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,480	0,197	Valid
2	0,276	0,197	Valid
3	0,295	0,197	Valid
4	0,383	0,197	Valid
5	0,284	0,197	Valid
6	0,412	0,197	Valid

Pada tabel di atas, dapat diamati bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dan pertanyaan dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien korelasi (r) yang melebihi nilai kritis (r tabel) sebesar 0,197. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan responden yang digunakan dalam kuesioner telah memenuhi syarat validitas yang ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua indikator atau pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan oleh peneliti untuk menentukan apakah kuesioner yang telah dikumpulkan dapat dianggap reliabel atau tidak. Dalam penelitian ini, teknik Cronbach's alpha digunakan dengan standar reliabilitas minimum kurang dari 0,60.

Seperti pengujian validitas, analisis ini menggunakan bantuan software SPSS 29. Hasil dari uji reliabilitas variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.955	.978	7

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X sebesar 0,955. Dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha melebihi nilai 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh elemen pada variabel X dapat dianggap reliabel dan dapat digunakan secara tepat dalam penelitian ini.

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.918	2

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Y sebesar 0,918. Dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha melebihi nilai 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh elemen pada variabel Y dapat dianggap reliabel dan dapat digunakan secara tepat dalam penelitian ini.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan SPSS 29 dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil uji normalitas data dapat dilihat dibawah ini:

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26721348

Most Extreme Differences	Absolute		.130
	Positive		.130
	Negative		-.101
Test Statistic			.130
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			<.001
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		<.001
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.001

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) data ini adalah 0,130. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Padnangan_Code * Isi_Konten	Between Groups	(Combined)	8.700	5	1.740	1.015	.414
		Linearity	.034	1	.034	.020	.889
		Deviation from Linearity	8.666	4	2.167	1.264	.290
Within Groups			157.718	92	1.714		
Total			166.418	98			

Berdasarkan hasil uji linieritas, nilai signifikansi untuk Deviation from Linearity adalah 0,290, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki hubungan yang linear secara signifikan terhadap variabel Pandangan Masyarakat Y.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengecek apakah terdapat perbedaan variabilitas (varians) dari residual (kesalahan prediksi) dalam regresi. Heteroskedastisitas terjadi ketika variabilitas residual tidak konstan sepanjang nilai prediktor, yang dapat menyebabkan estimasi yang tidak efisien dalam regresi linier. Heteroskedastisitas merupakan kondisi di mana varians residual tidak konstan untuk semua nilai prediktor dalam model regresi. Ini bertentangan dengan asumsi homoskedastisitas, di mana varians residual adalah

konstan. Heteroskedastisitas dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien dan statistik uji menjadi tidak valid. Berikut hasil Uji Heteroskedastisitas:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.533	.455		1.170	.245
	Frekuensi Pembacaan	.039	.042	.099	.945	.347
	Sumber Informasi	-.024	.055	-.045	-.437	.663
	Akurasi_Code	-.014	.061	-.030	-.234	.816
	R_Code	.025	.076	.044	.325	.746
	Kejelasan_Code	.111	.072	.191	1.549	.125
	Trust_Code	.055	.061	.101	.902	.370
	Pengaruh_Code	-.047	.077	-.078	-.616	.539

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas dengan metode Gletzer yang telah dilakukan dengan menggunakan software SPSS 29 setelah di uji didapatkan nilai sig. Nilai sig dari masing masing variabel tidak ada yang lebih kecil dari 0,05. Dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Berganda

Uji Analisis Regresi Berganda digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.018	.947		2.131	.036
	Frekuensi Pembacaan	-.036	.087	-.044	-.420	.675
	Sumber Informasi	-.103	.114	-.094	-.907	.367
	Akurasi_Code	-.058	.127	-.059	-.454	.651
	R_Code	.238	.157	.204	1.517	.133
	Kejelasan_Code	.167	.150	.138	1.119	.266
	Trust_Code	.127	.127	.113	1.002	.319

Pengaruh_Code	-.140	.159	-.111	-.879	.382
---------------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: Padnangan_Code

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan nilai signifikansi di atas. Terlihat bahwa nilai signifikansi masing masing variabel tidak ada yang lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari masing masing varibel terhadap pandangan masyarakat.

Penutup

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh isi konten berita fact-check dari Jawa Pos terhadap pandangan masyarakat Desa Manyar Sedati Agung. Berdasarkan hasil analisis data, dua variabel utama yang dianalisis adalah variabel independen (X) yang mencakup frekuensi, intensitas, dan durasi paparan berita fact-check, serta variabel dependen (Y) yang terdiri dari pandangan masyarakat. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki (68,4%), menunjukkan dominasi partisipasi laki-laki dalam survei. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi internal yang tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,978 untuk variabel X dan 0,918 untuk variabel Y. Semua pertanyaan dalam kuesioner valid dengan koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis (r tabel).

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tersebar secara normal, memungkinkan penggunaan analisis statistik parametrik. Uji linearitas mengonfirmasi bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linear. Analisis regresi linier menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam frekuensi, intensitas, atau durasi paparan berita fact-check meningkatkan pandangan masyarakat sebesar 0,609 unit. Nilai korelasi (R) adalah 0,609 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,604, yang berarti 60,4% variasi dalam pandangan masyarakat dapat dijelaskan oleh isi konten berita fact-check. Penelitian ini menunjukkan bahwa berita fact-check dari Jawa Pos memiliki pengaruh signifikan terhadap pandangan masyarakat Desa Manyar Sedati Agung. Mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap berita yang disajikan oleh Jawa Pos, menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi.

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran dalam skripsi kali ini yaitu:

Bagi masyarakat yaitu agar meningkatkan literasi media dengan edukasi tentang pentingnya fact-check dan cara memverifikasi informasi. Ini akan membantu masyarakat menjadi lebih kritis terhadap informasi yang mereka terima.

Bagi penelitian selanjutnya, agar memperluas cakupan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan lebih beragam. Tambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pandangan masyarakat untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Fauzan, R., & Wijayanto, A. (2021). Dampak Berita Fact-Checking terhadap Opini Publik dalam Kasus Pandemi COVID-19. *Jurnal Studi Komunikasi Indonesia*, 5(1), 43-60.
- Graves, L. (2016). *Deciding What's True: The Rise of Political Fact-Checking in American Journalism*. Columbia University Press.
- Handayani, F., & Nugroho, R. (2019). Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Literasi Informasi pada Pelajar. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(4), 321-335.
- Handayani, S., & Prasetyo, A. (2020). Kredibilitas Media Online dan Dampaknya terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Jurnal Media dan Komunikasi Indonesia*, 17(3), 189-204.
- Kusuma, B., & Rahman, T. (2018). Peran Media dalam Pembentukan Agenda Publik: Studi Kasus Pemberitaan Pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 6(1), 45-58.
- Lestari, P., & Nugroho, A. (2019). Kredibilitas Sumber dan Pengaruhnya terhadap Penerimaan Informasi di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 14(1), 67-83.
- Putri, R., & Hidayat, D. (2017). Pengaruh Opini Mayoritas terhadap Keberanian Menyampaikan Pendapat di Media Sosial. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 10(2), 145-160.
- Rahman, T., & Susanto, E. (2018). Spiral of Silence dalam Pembentukan Opini Publik: Studi Kasus Pemilu 2019. *Jurnal Komunikasi Politik Indonesia*, 5(3), 89-105.
- Rahmawati, E., & Puspitasari, M. (2018). Analisis Kebutuhan Informasi Mahasiswa Melalui Media Online. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 22(2), 45-59.
- Sari, N., & Pratama, A. (2017). Motivasi Penggunaan Media Sosial pada Remaja di Kota Surabaya. *Jurnal Komunikasi Universitas Airlangga*, 9(1), 13-25.
- Sari, R. F., & Nugroho, R. (2019). Efektivitas Program Cek Fakta dalam Menangkal Berita Hoaks pada Pemilu 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi Indonesia*, 15(1), 34-50.
- Setiawan, I., & Hidayat, D. N. (2018). Peran Jurnalisme Pemeriksaan Fakta dalam Menghadapi Berita Hoaks di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 10(2), 112-126.
- Setiawan, E., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Pemberitaan Media Massa terhadap Persepsi Masyarakat Mengenai Isu Lingkungan. *Jurnal Media dan Komunikasi*, 12(2), 89-105.